

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memecahkan masalah ataupun cara mengembangkan ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah.

Menurut Arikunto (2013:203) Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.

Menurut Sugiyono metode penelitian adalah cara-cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid, dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif non interaktif. Metode ini digunakan karena memberikan gambaran yang nyata mengenai unsur-unsur bentuk lagu *Zapin Serawak*. Menurut Sudjana penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung (2001:197).

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan akurat, metode pengumpulan data di bagi menjadi dua, yaitu Studi kepustakaan dan Studi lapangan. Studi kepustakaan untuk memperkuat landasan teori serta konsep dasar penelitian, sedangkan Studi Lapangan untuk mendapatkan data dengan menanyakan langsung dengan narasumber tentang *Zapin Serawak*. Berdasarkan keterangan di atas maka penulis memakai penelitian deskriptif dan pengolahan data secara kualitatif karena terlibat langsung terhadap sumber yang diperoleh.

3.2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Pekanbaru Provinsi Riau, Ada beberapa faktor yang mempertimbangkan dalam pengambilan lokasi ini yaitu :

(i) Lokasi penelitian ini di adakan di Kota Pekanbaru (ii) Penulis ingin memperkenalkan salah satu lagu *Zapin Serawak* ini karena lagu ini termasuk lagu melayu dan berkembang di masyarakat Melayu, (iii) Alasan penulis meneliti bentuk lagu *Zapin Serawak* di Kota Pekanbaru Provinsi Riau ialah karena tempat asal lagu *Zapin Serawak* ini berada di luar Provinsi Riau dan sangat jauh untuk ditempuh oleh penulis.

3.3. Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (1989) memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan.

Menurut Kamus Bahasa Indonesia (1989: 862) Yang dimaksud subyek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran.

Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan subjek yaitu berupa video yang berisi rekaman lagu *Zapin Serawak* yang peneliti dapatkan berdasarkan rekaman lagu-lagu melayu yang diproduksi oleh Dinas Pariwisata Provinsi Riau dengan vokal Fauziah Maharani.

3.4. Jenis dan Sumber data

Jenis data yang di peroleh dari penulisan ini adalah data primer dan data sekunder.

3.4.1 Data Primer

Menurut Sugiono definisi data primer adalah sumber data yang alngsung memberikan data kepada pengumpul data (2008:137). Data primer dapat berupa opini secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda atau fisik dari penelitian tersebut. Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah rekaman lagu *Zapin Serawak*.

3.4.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono definisi data sekunder adalah sumber data yang di peroleh dengan membaca, mempelajari, memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku serta dokumen perusahaan (2008:137).

Adapun lagu-lagu yang di peroleh penulis adalah:

- a. Lagu *Zapin Bismillah*
- b. Lagu *Zapin Lancang Kuning*
- c. Lagu *Zapin Pulut Hitam*
- d. Lagu *Zapin Serawak*
- e. Lagu *Zapin Siti Payung*
- f. Lagu *Zapin Pemuncak Payung*
- g. Lagu *Zapin Penat Menanti Kasih*

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini untuk menadptkan data yang lengkap, penulis menggunakan 2 teknik untuk mendapatkan data yaitu :

3.5.1 Observasi

Menurut S.Margono dan Nurul Zuriah, Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek di tempat terjadinya atau berlangsungnya peristiwa (2006:173).

Dalam penulisan ini, peneliti menggunakan dua metode pengumpulan data yaitu studi kepustakaan dan studi lapangan. Maksud studi kepustakaan adalah mendapatkan data yang diperkuat dari beberapa landasan teori serta konsep dasar penelitian sedangkan studi lapangan yaitu mendapatkan data dengan meneliti secara langsung data yang ingin diteliti.

3.5.2 Teknik Wawancara

Terkait dengan teknik wawancara ini, penulis menggunakan pendapat dari Iskandar (2008: 217) yang menyatakan bahwasanya:

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data kualitatif dengan menggunakan instrumen yaitu pedoman wawancara. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan subjek penelitian yang terbatas. Untuk memperoleh data yang memadai sebagai *cross check*, seorang peneliti dapat menggunakan beberapa teknik wawancara yang sesuai dengan situasi dan kondisi subjek yang terlibat dalam interaksi sosial yang dianggap memiliki pengetahuan, mendalami situasi dan mengetahui informasi untuk mewakili informasi atau data yang dibutuhkan untuk menjawab fokus penelitian.

Senada dengan pendapat di atas, Sugiyono (2008:157) menjelaskan teknik wawancara ini dapat digunakan bilamana peneliti ingin melakukan studi pendahuluan terhadap permasalahan yang diteliti dengan jumlah responden yang sedikit. Eterberg dalam Kaelan (2012: 111) juga menyatakan bahwasanya wawancara itu adalah, "*A meeting of two persons exchange information and idea*

through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara tidak terstruktur, karena lagu yang diteliti tidak diketahui penciptanya (no name).

3.5.3 Teknik Dokumentasi

Menurut Iskandar teknik dokumentasi merupakan penelaah terhadap referensi-referensi yang berhubungan fokus permasalahan penelitian. Dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi, dokumen resmi, referensi-referensi, foto-foto dan rekaman kaset(2008:219).

Dengan teknik ini, maka dapat mendukung penelitian dengan mencari dokumen-dokumen atau tentang sejarah, dan konsep unsur-unsur yang terkandung di dalam Lagu *Zapin Serawak* tersebut.

3.6. Teknik Analisis data

Menurut Sugiyono Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh oleh pengamatan (observasi), wawancara, catatan lapangan dan studi dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kesintetis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang mana yang akan di pelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain (2008:221). Analisis data kualitatif, meliputi : (i) Reduksi data, (ii) display atau pengkajian data, (iii) Mengambil kesimpulan data lalu di vertifikasi (2008:221).

Dari keterangan di atas penulis menggunakan analisis data pengambilan keputusan dan verifikasi. Pengambilan data dan verifikasi adalah berusaha mencari kajian serta makna baru dari data yang ditelitinya. Verifikasi dapat dilakukan dengan cara menggunakan data baru untuk mempersingkat waktu.

Analisis tentang masalah penelitian ini terdiri dari III bab, sebagai berikut :

- Bab I : Membahas tentang, Pendahuluan, Latar belakang, Rumusan masalah, Tujuan penelitian dan Manfaat penelitian
- Bab II : Membahas tentang Teori Bentuk Lagu, Unsur-unsur Bentuk Lagu, Unsur-unsur Musik, Kajian relevan.
- Bab III : Membahas tentang Metodologi Penelitian yang dipakai penulis dalam penelitian ini.

Data yang terkumpul kemudian di analisis seperti berikut: Penulis mengelompokkan tentang Bentuk Lagu *Zapin Serawak* di Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Data-data yang menyangkut tentang unsur-unsur bentuk lagu di analisis dan disesuaikan dengan hasil observasi. Data tentang Bentuk Lagu *Zapin Serawak* di diskripsikan dengan jelas sesuai dengan data yang terdapat di lapangan untuk dijadikan sebuah penelitian.

3.7. Teknik Keabsahan Data

Menurut Iskandar bahwa keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep keasihan/validitas dan keterhandalan/relibilitas(2009:228).

Dan memiliki beberapa tahapan tentang keabsahan data sebagai berikut :

a. Menjamin Keabsahan data

a) Desain penelitian di buat secara baik dan benar

- b) Fokus penelitian tepat
 - c) Teknik pengumpulan data yang sesuai dan fokus pada permasalahan penelitian
 - d) Analisis data di lakukan secara benar.
- b. Keasihan
- a) Keabsahan Internal
Berupa perpanjangan keikut sertaan penelitian dilapangan, ketekunan, pengamatan, teranggulasi, analisis kasus negative, diskusi, tersediannya referensi-referensi.
 - b) Keabsahan Eksternal
Merupakan persoalan empiris bergantung dengan kesamaan konteks, untuk dapat orang lain memahami temuan penelitian maka peneliti bertanggung jawab menyediakan laporan diskripsi yang rinci, sistematis, empiris.
- c. Keterandalan
- Maksudnya adalah menguji dan tercapai keterhandalan atau reabilitas data penelitian. Jika dua atau beberapa kali penelitian fokus masalah yang sama di ulang penelitiannya, dalam suatu kondisi yang sama dan hasil esensialnya sama, maka di katakan memiliki reabilitas yang sama.